

PT QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019

DAFTAR ISI

Halaman

Pernyataan Manajemen

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca

1

Laporan Laba Rugi

2

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Laporan Arus Kas

4

Catatan Atas Laporan Keuangan

5 - 11

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
PT QAZWA MITRA HASANAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dikri Paren
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : MUC Building Lt. VI JL. TB. Simatupang No 15 RT 10 RW 03. Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa. Jakarta Selatan 12530.

Nama : M. Iqbal Ramadhan
Jabatan : Manajer Keuangan
Alamat Kantor : MUC Building Lt. VI JL. TB. Simatupang No 15 RT 10 RW 03. Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa. Jakarta Selatan 12530.

Untuk dan atas nama PT Qazwa Mitra Hasanah, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah MUI.
2. Laporan keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Qazwa Mitra Hasanah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT Qazwa Mitra Hasanah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2021


Dikri Paren
Direktur


M. Iqbal Ramadhan
Manajer Keuangan

PT. Qazwa Mitra Hasanah
MUC Building Lt.6
Jl. TB. Simatupang No 15
Jakarta Selatan 12539

+62 8119212212

contact@qazwa.id

No. 00071/2.0883/AU.2/09/0834-2/1/V/2021

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Qazwa Mitra Hasanah

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Qazwa Mitra Hasanah** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

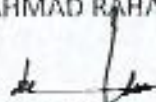
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Qazwa Mitra Hasanah** tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 16 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan peristiwa setelah tanggal neraca dan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AHMAD RAHARJO UTOMO



Ahmad Toha, CPA
NRAP: AP.0834



PT QAZWA MITRA HASANAH

NERACA

31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	5,159,577	375,632,506
Piutang	2d, 5	47,072,653	9,990,514
Biaya Dibayar di Muka	2e, 6	2,168,134	-
Jumlah Aset Lancar		54,400,364	385,623,020
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Bersih	2f, 7	32,321,246	44,676,891
Aset Tak Berwujud - Bersih	2g, 8	1,308,915,670	1,168,074,768
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,341,236,916	1,212,751,659
TOTAL ASET		1,395,637,280	1,598,374,679
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang Usaha	9	121,015,499	21,783,481
Hutang Lainnya		81,195,402	-
Hutang Pajak	10	-	3,793,801
Jumlah Kewajiban		202,210,901	25,577,282
EKUITAS			
Modal Saham	11	3,165,000,000	3,000,000,000
Setoran Modal Belum Diaktakan	11	487,000,000	-
Laba Ditahan (Defisit)		(2,458,573,622)	(1,427,202,603)
Jumlah Ekuitas		1,193,426,378	1,572,797,397
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,395,637,279	1,598,374,679

Jakarta, 31 Mei 2021

Dikri Paren
Direktur

M. Iqbal Ramadhan
Manajer Keuangan

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN USAHA	2h, 12	95,840,102	42,050,980
BEBAN USAHA			
Biaya Umum dan Administrasi	13	1,067,298,093	1,033,828,493
Biaya Pemasaran	14	62,302,160	25,503,681
		<u>1,129,600,253</u>	<u>1,059,332,174</u>
LABA USAHA		<u>(1,033,760,151)</u>	<u>(1,017,281,194)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	15	2,389,133	(19,850,295)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(1,031,371,018)</u>	<u>(1,037,131,489)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(1,031,371,018)</u>	<u>(1,037,131,489)</u>

Jakarta, 31 Mei 2021

Dikri Paren
Direktur

M. Iqbal Ramadhan
Manajer Keuangan

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Setoran Modal Belum Diaktakan	Laba Ditahan (Defisit)	Jumlah
Saldo 1 Januari 2019	11	3,000,000,000		(390,071,114)	2,609,928,886
Laba (rugi) tahun berjalan		-		(1,037,131,489)	(1,037,131,489)
Saldo 31 Desember 2019		3,000,000,000	-	(1,427,202,603)	1,572,797,397
Setoran modal	11	165,000,000	487,000,000	-	652,000,000
Laba (rugi) tahun berjalan		-		(1,031,371,018)	(1,031,371,018)
Saldo 31 Desember 2020		3,165,000,000	487,000,000	(2,458,573,622)	1,193,426,378

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	(1,031,371,018)	(1,037,131,489)
Penyesuaian terhadap Laba (rugi) bersih :		
Penyusutan dan Amortisasi	165,489,227	133,182,428
Perubahan Modal Kerja		
Piutang	(37,082,139)	(9,990,514)
Biaya Dibayar di Muka	(2,168,134)	-
Liabilitas	176,633,619	24,048,282
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(728,498,435)	(889,891,293)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(31,332,900)	(45,439,068)
Pelepasan Aset Tetap	38,055,068	-
Perolehan Aset Tak Berwujud	(300,696,652)	(1,087,277,361)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Inventasi	(293,974,484)	(1,132,716,429)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	165,000,000	-
Tambahan Modal Disetor	487,000,000	2,000,000,000
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	652,000,000	2,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(370,472,919)	(22,607,722)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	375,632,506	398,240,228
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5,159,577	375,632,506

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Qazwa Mitra Hasanah (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 12 tanggal 16 Maret 2018 dari Syofilawati, SH notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya nomor AHU 0014671.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 19 Maret 2018. Berdasarkan akta tersebut maksud dan tujuan dari Perseroan adalah untuk aktivitas Jasa Keuangan Bukan Asuransi dan Dana Pensiun.

Perusahaan terdaftar sebagai subjek pajak dengan nomor NPWP 84.630.888.0-072.000.

Perusahaan beralamat di MUC Building Lt. VI JL. TB. Simatupang No 15 RT 10 RW 03. Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa. Jakarta Selatan 12530.

b. Direksi dan Sumber Daya Manusia

Susunan Direksi PT Qazwa Mitra Hasanah adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Fardhi Taqin
Komisaris	: Zulhanief Matsani

b. Dewan Direksi:

Direktur	: Dikri Paren
----------	---------------

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperkerjakan 11 karyawan tetap (Unaudited). Dan perusahaan telah ikut berpartisipasi dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk Perusahaan maupun karyawan yang terdaftar.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Maret 2018. Perusahaan juga menggunakan PSAK-Syariah untuk transaksi yang berdasarkan prinsip akad syariah.

Laporan keuangan perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyediakan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba (rugi) berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan tidak memberlakukan pencadangan untuk piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak tertagih akan dihapuskan dan dibebankan pada periode berjalan. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga. Seluruh piutang usaha dicatat dan dilaporkan dalam mata uang Rupiah.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu sedangkan barang/jasa atas pengeluaran tersebut belum diterima.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Golongan Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan	(Tahun)
	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada ikhtisar pendapatan dan beban saat timbulnya biaya tersebut, sedangkan perbaikan dan penggantian dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

g. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud, Biaya Perolehan Piranti Lunak – Kapitalisasi IT merupakan pengembangan platform IT yang digunakan untuk operasional Perusahaan. Kapitalisasi ini meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti “Aset Tak berwujud, Neto” pada laporan posisi keuangan.

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara handal. Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum mengakui dan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban Imbalan pasca kerja didasarkan pada ketentuan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan catat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 klaster Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas		
Kas di tangan	-	1,182,458
	<u>-</u>	<u>1,182,458</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Syariah	750,000	350,737,817
PT Bank BNI Syariah	4,409,577	23,712,231
	<u>5,159,577</u>	<u>374,450,048</u>

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank BNI Syariah yang digunakan untuk penerimaan dan pengiriman dana pinjaman dari pemberi pinjaman ke penerima pinjaman, serta pembayaran pinjaman dari penerima pinjaman ke pemberi pinjaman. Perusahaan dilarang menggunakan uang tersebut untuk kegiatan operasional ataupun investasi. Saldo escrow account per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 8.405.523.

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG	2020	2019		
Piutang Pihak Ketiga	47,072,653	9,990,514		
	47,072,653	9,990,514		
6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2020	2019		
Biaya Dibayar di Muka	2,168,134	-		
	2,168,134	-		
7. ASET TETAP				
	Tahun 2020			
<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Peralatan	48,248,845	31,332,900	38,055,068	41,526,677
	48,248,845	31,332,900	38,055,068	41,526,677
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan	(3,571,954)	(6,605,647)	(972,170)	(9,205,431)
	(3,571,954)	(6,605,647)	(972,170)	(9,205,431)
Nilai Buku				32,321,246
	Tahun 2019			
<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Peralatan	2,809,777	45,439,068	-	48,248,845
	2,809,777	45,439,068	-	48,248,845
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan	(175,611)	(3,396,343)	-	(3,571,954)
	(175,611)	(3,396,343)	-	(3,571,954)
Nilai Buku				44,676,891
8. ASET TAK BERWUJUD				
	Tahun 2020			
<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Kapitalisasi IT	1,297,860,853	300,696,652	-	1,598,557,505
	1,297,860,853	300,696,652	-	1,598,557,505
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Kapitalisasi IT	(129,786,085)	(159,855,750)	-	(289,641,835)
	(129,786,085)	(159,855,750)	-	(289,641,835)
Nilai Buku				1,308,915,670
	Tahun 2019			
<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Kapitalisasi IT	210,583,492	1,087,277,361	-	1,297,860,853
	210,583,492	1,087,277,361	-	1,297,860,853
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Kapitalisasi IT	-	(129,786,085)	-	(129,786,085)
	-	(129,786,085)	-	(129,786,085)
Nilai Buku				1,168,074,768

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. KEWAJIBAN USAHA DAN LAINNYA

	2020	2019
Hutang Usaha	121,015,499	21,783,481
Hutang Lainnya	81,195,402	-
	202,210,901	21,783,481

10. HUTANG PAJAK

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	2,759,804
Pasal 23	-	504,581
Pasal 4 (2)	-	529,416
	-	3,793,801

11. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 12, tanggal 16 Maret 2018 dengan notaris Syofilawati, SH., pada tahun 2018 dilakukan pendirian perusahaan PT Qazwa Mitra Hasanah dengan modal dasar perseroan berjumlah Rp 4.000.000.000 terbagi atas 40.000 ribu lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham Disetor
PT Indo Mitra Hasanah	6,000	60%	600,000,000
PT Tekno Mitra Hasanah	2,500	25%	250,000,000
PT Karya Tumbuh Berkah	1,500	15%	150,000,000
Jumlah	10,000	100%	1,000,000,000

Berdasarkan akta notaris No. 4, tanggal 17 Oktober 2019 dan akta notaris No. 115, tanggal 10 Agustus 2020 dengan notaris Syofilawati, SH., telah dilakukan tambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 di 2019 dan Rp 165.000.000 di 2020 untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp 3.165.000.000 atau menjadi 79% dari modal dasar perseroan berjumlah Rp 4.000.000.000 dengan menerbitkan 21.650 ribu lembar saham baru. masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Berikut ini rincian perubahan

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham Disetor
PT Indo Mitra Hasanah	27,650	87.36%	2,765,000,000
PT Tekno Mitra Hasanah	2,500	7.90%	250,000,000
PT Karya Tumbuh Berkah	1,500	4.74%	150,000,000
Jumlah	31,650	100.00%	3,165,000,000

Sejak September hingga tahun berakhir 2020, telah terjadi penambahan modal disetor yg belum diaktakan oleh manajemen karena penyetoran masih akan terus dilakukan untuk menutupi operasional bulanan dari perusahaan. Di bulan November 2020, telah terjadi penyetoran sebesar Rp 299.000.000 dan Rp 188.000.000 di bulan Desember 2020 sehingga total modal disetor yang belum diaktakan adalah Rp 487.000.000.

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PENDAPATAN USAHA	2020	2019
Mudharabah Service Fee	2,848,500	23,344,300
Murabahah Service Fee	92,991,602	18,706,680
Jumlah Pendapatan Usaha	95,840,102	42,050,980
13. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	2020	2019
Gaji	584,905,725	421,895,151
Makanan & Transportasi	3,229,048	1,153,050
THR & Bonus	-	52,598,611
BPJS Ketenagakerjaan	39,547,471	59,990,838
BPJS Kesehatan	30,675,419	15,852,500
Bensin, Tol dan Parkir - Umum	3,352,550	3,230,550
Perjalanan Kantor - Umum	7,737,781	10,868,845
Komunikasi - Umum	1,172,773	1,346,158
Iuran & Langganan	13,469,905	3,355,500
Legal & Profesional	50,250,000	4,500,000
Sarana Kantor	12,334,849	1,101,550
Pelatihan & Pengembangan	4,500,000	89,473,909
Pajak dan Perizinan	15,347,822	28,196,426
Biaya Administrasi Lender	7,059,500	2,275,000
Beban Kantor	1,466,624	-
Alat Tulis Kantor & Printing	2,054,200	86,491
Bea Materai	601,578	350,711
Supplies dan Material	825,000	1,060,655
Biaya Sewa - Kantor	68,723,553	203,310,120
Biaya Sewa - Lain - lain	16,500,000	-
Penyusutan - Peralatan Kantor	43,688,545	3,396,343
Beban Amortisasi Kapitalisasi IT	159,855,750	129,786,085
	1,067,298,093	1,033,828,493
14. BIAYA PEMASARAN	2020	2019
Google Adwords	249,521	2,054,741
SEO Specialist	-	2,492,557
Facebook Ads	3,384,196	8,157,593
Social Media Influencer	-	590,772
Content Specialist	5,701,010	-
Content Placement - Outreach Blogger	3,235,358	-
Blog Content	7,108,804	-
Mailchimp	1,460,927	2,404,507
Media, PR & Marketing Comm	35,389,327	-
Offline Marketing	-	2,408,588
Google G-Suite	5,773,017	7,394,923
	62,302,160	25,503,681

PT QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2020	2019
Pendapatan Lain - lain	4,117,855	3,544,628
Beban Lain - lain	(1,728,722)	(23,394,924)
	2,389,133	(19,850,295)

16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2020, di awal masa pandemi COVID-19, perusahaan melakukan efisiensi operasional pada bulan April 2020 hingga September 2020. Efisiensi yang dilakukan meliputi pengurangan jumlah karyawan dan mengurangi aktifitas pembiayaan ke pihak luar untuk mengurangi resiko gagal bayar. Di bulan September 2020 telah terjadi peralihan saham di 'parent company' dari PT Qazwa Mitra Hasanah.

Komitmen PT Indo Mitra Hasanah sebagai pemegang saham mayoritas untuk melakukan penyuntikan dana kepada Perusahaan sebagai modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2020 baru terpenuhi seluruhnya pada Q2 Tahun 2021.

17. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Mei 2021.